

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022” yang ditulis oleh Eka Sukaryati Ningsih, NIM. 126406203239, Jurusan Bisnis dan Manajemen, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dibimbing oleh Dedi Suselo, S.E., M.M.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya wabah virus Covid -19 dari China yang menyebar sangat cepat. Adanya Covid -19 tidak hanya mempengaruhi sisi kesehatan warga dunia, akan tetapi wabah ini ikut mempengaruhi perekonomian global termasuk Indonesia. Salah satu faktor yang terdampak cukup besar dari adanya Covid – 19 yaitu ekonomi makro. Perubahan makroekonomi di Indonesia akan mempengaruhi perekonomian Indonesia dan seluruh industri yang ada seperti pasar modal. Pasar modal menjadi penggerak ekonomi nasional melalui perannya sebagai sumber pembiayaan perusahaan dan alternatif bagi investor untuk berinvestasi. Didalam pasar modal, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menjadi indikator penting bagi investor sebelum membuat keputusan investasi. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga sangat berperan penting karena indeks ini bisa menjadi barometer kesehatan ekonomi di suatu negara.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari inflasi terhadap indeks harga saham gabungan, (2) untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari kurs terhadap indeks harga saham gabungan, (3) untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari suku bunga terhadap indeks harga saham gabungan periode 2019 – 2022.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder selama empat tahun terhitung Januari 2019 sampai dengan Desember 2022. Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 48 data yang kemudian diolah menggunakan *software SPSS 26*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan, (2) suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan, (3) kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan periode 2019 – 2022.

Kata Kunci: Bursa Efek Indonesia, Indeks Harga Saham Gabungan, dan Makro Ekonomi.

ABSTRACT

Thesis with the title "The Influence of Inflation, Exchange Rates and Interest Rates on the Composite Stock Price Index on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2022 Period" written by Eka Sukaryati Ningsih, NIM. 126406203239, Department of Business and Management, Sharia Financial Management Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business supervised by Dedi Suselo, S.E., M.M.

This research was motivated by the Covid-19 virus outbreak from China which spread very quickly. The existence of Covid-19 not only affects the health of world citizens, but this outbreak also affects the global economy, including Indonesia. One of the factors that has had a big impact on Covid-19 is the macro economy. Macroeconomic changes in Indonesia will affect the Indonesian economy and all existing industries such as the capital market. The capital market is a driver of the national economy through its role as a source of company financing and an alternative for investors to invest. In the capital market, the Composite Stock Price Index (IHSG) is an important indicator for investors before making investment decisions. The Composite Stock Price Index (IHSG) also plays an important role because this index can be a barometer of economic health in a country.

The aims of this research are (1) to test whether there is an influence of inflation on the composite stock price index, (2) to test whether there is an influence of the exchange rate on the composite stock price index, (3) to test whether there is an influence of interest rates on the index combined share price for the period 2019 – 2022.

This research uses quantitative methods. The data sources used in this research were taken from the official websites of the Indonesian Stock Exchange and Bank Indonesia. The data used is secondary data for four years from January 2019 to December 2022. This research has a sample of 48 data which was then processed using SPSS 26 software.

The results of this research show that (1) inflation has a positive and significant effect on the composite stock price index, (2) interest rates have a negative and significant effect on the composite stock price index, (3) the exchange rate has a negative and significant effect on the composite stock price index for the period 2019 - 2022.

Keywords: Indonesian Stock Exchange, Composite Stock Price Index, and Macroeconomics.